

**POLA INTEGRASI PAI DALAM KEGIATAN  
EKTRAKURIKULER PRAMUKA UNTUK PEMBINAAN  
AKHLAK SISWA  
(Studi Kasus Di MTs NU Joho Pace Nganjuk)**

**TESIS**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister  
dalam Program Pendidikan Agama Islam**



**Oleh  
MOH. RIDWANTORO  
NIM: F5.23.17.376**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Moh. Ridwantoro

NIM : F5.2.3.17.376

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 08 Juli 2019

Yang Menyatakan,



**Moh. Ridwantoro**

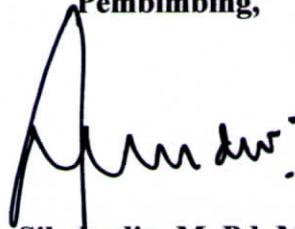
## **PERSETUJUAN**

**Tesis Moh. Ridwanto ini telah disetujui**

**Pada tanggal 18 Juli 2019**

**Oleh:**

**Pembimbing,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sihapudin', written over a vertical line that serves as a separator between the signature and the printed name below.

**Dr. Sihapudin, M. Pd, M.Pd.I**  
**NIP. 197702202005011003**

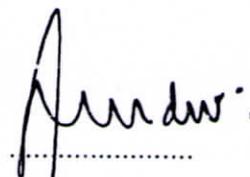
## LEMBAR PENGESAHAN

Tesis Moh. Ridwantoro ini telah diuji pada:  
Hari Rabu Tanggal 31 Juli 2019

Tim Penguji :

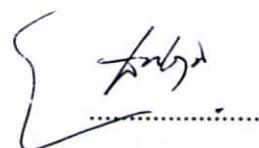
1. Dr. Sihabudin, M.Pd, M.Pd.I

(Ketua Penguji)

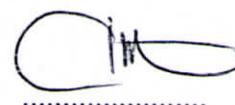


2. Prof. Dr. Damanhuri, M.A

(Penguji I)



3. Drs. H. Nur Kholis, M.Ed. Admin, Ph.D. (Penguji II)



Surabaya, 8 Agustus 2019

Direktur,



  
**Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag**  
**NIP. 196004121994031901**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

---

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Moh. Ridwantoro  
NIM : F5.2.3.17.376  
Fakultas/Jurusan : PASCASARJANA / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
E-mail address : abimirza26@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**POLA INTEGRASI PAI DALAM KEGIATAN EKTRAKURIKULER**

**PRAMUKA UNTUK PEMBINAAN AKHLAK SISWA**

**(Studi Kasus Di MTs NU Joho Pace Nganjuk)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Agustus 2019  
Yang Menyatakan,



**Moh. Ridwantoro**

















tinggi juga masih mengadakan kegiatan kepramukaan. Salah satu sekolah atau madrasah yang melaksanakan kegiatan kepramukaan adalah MTs NU Joho Pace Nganjuk.

MTs NU Joho merupakan salah satu madrasah yang memiliki cita-cita untuk terciptanya output siswa yang memiliki kecerdasan, akhlakul karimah yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dan mampu mengembangkan dan mengamalkan ilmu yang telah diperoleh ketika belajar di madrasah, dan juga memiliki ketrampilan, kemandirian yang tinggi serta berguna bagi masyarakat dan bernegara. Guna mewujudkan cita-cita madrasah tersebut tentunya tidak terlepas dengan adanya kegiatan formal dan non formal di madrasah. Dalam kegiatan formal di madrasah guru tidak hanya mengajar saja namun juga mendidik siswanya. Untuk hal demikian pasti diperlukanya peran guru untuk membentuk akhlakul karimah bagi siswa. Dalam hal ini guru PAI adalah salah satu faktor utama yang memiliki peran untuk mewujudkannya.

Di Madrasah Tsanawiyah NU Joho yang memiliki beberapa guru agama, dimana guru agama tersebut tidak hanya mengajarkan materi di kelas saja, namun juga mengajarkan mengenai pendidikan akhlak. Guru agama tersebut juga merealisasikan melalui kegiatan kepramukaan di madrasah tersebut. Dimana beberapa guru agama di MTs NU Joho juga aktif dan ikut serta dalam kegiatan kepramukaan di madrasah tersebut.

Kegiatan kepramukaan di MTs NU joho dilaksanakan setiap hari jumat yang diikuti oleh siswa - siswi MTs NU Joho. Pembina pramuka yang terdiri dari beberapa guru termasuk guru agama serta dewan ambalan. Dalam materi

yang diajarkan setiap minggunya juga sudah terstruktur dengan rapi. Dari salah satu materi yang diajarkan dalam kegiatan kepramukaan tersebut yaitu mengenai kedisiplinan dalam hal tepat waktu. Hal tersebut juga diimplementasikan dalam hal beribadah, selain materi tersebut ada juga pembentukan karakter siswa, sikap tanggung jawab, kesopanan, rasa sosial, dan jiwa nasionalisme yang tinggi. Dalam kegiatan kepramukaan ini bisa dijadikan pengalaman dan guru sebagai acuan untuk menilai akhlak siswa, jika berada didalam kelas hanya membahas teori saja, sedangkan di lapangan lebih banyak melakukan praktek langsung, jadi guru bisa menilai peserta didik melalui kegiatan kepramukaan.

Telah kita ketahui bersama bahwa kebanyakan kegiatan kepramukaan yang selama ini mengajarkan nilai-nilai tentang kedisiplinan, kesopanan, pembentukan karakter dan rasa sosial masih banyak ditemukan yang masih belum sesuai dengan apa yang diajarkan, dimana masih didapati ketika siswa sedang mengikuti kegiatan kepramukaan, siswa masih mengabaikan tentang apa yang diajarkan mengenai kedisiplinan untuk datang tepat waktu, kesopanannya masih kurang, dan kurangnya cinta terhadap lingkungan yakni dengan membuang sampah sembarangan.

Bagi siswa yang telah mengikuti kegiatan kepramukaan di MTs NU Joho, banyak siswa yang telah tertib dalam hal waktu masuk mengikuti kegiatan kepramukaan pada waktu latihan berlangsung ketika masuk waktu sholat, siswa satu persatu mengambil wudhu guna melaksanakan sholat, selain











ketersediaan dan keterbukaan dengan paradigma pendidikan masa kini, dimana perubahan sosial sebagai suatu keniscayaan), efisiensi (pendidikan di MTs Fattah Hasyim memunculkan terobosan inovatif untuk membuat program pendidikan berspektif masa depan), fasilitas (sarana pendidikan menyangkut kepentingan peserta didik). Metode penelitian yang dipakai dalam menyusun tesis adalah melalui deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Latar belakang penelitian menggunakan studi kasus diintervensi dengan adanya sebuah *inquiry* secara empiris yang menginvestigasi fenomena sementara dalam konteks kehidupan nyata. Fokus penelitian deskriptif analitis. Data yang digunakan oleh peneliti ada dua yaitu data primer (keadaan fisik obyek penelitian dan kegiatan yang bersifat relevan dengan fokus penelitian melalui wawancara) dan data sekunder (dokumen resmi, buku hasil penelitian, buku harian, dan lainnya). Sumber data yang digunakan ada dua macam yaitu manusia (sebagai subyek yang bersifat data lunak) dan bukan manusia (seperti gambar, catatan, foto, tulisan yang bersifat data keras). Teknik yang digunakan adalah teknik *sampling purposive*, *snowball*, dan *internal sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menelaah dengan seksama, mereduksi sehingga tersusun secara sistematis, disusun dalam satuan untuk memudahkan pengendalian dan penggunaan data. Pengecekan keabsahan data







**Bab III** berisi metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data dan jenis data, teknik pengumpulan data dan juga teknik analisis data.

Sedangkan **Bab IV** adalah Paparan Data dan Analisis Data. Dalam bab ini dipaparkan data tentang pelaksanaan integrasi materi PAI dalam kepramukaan beserta faktor pendukung dan penghambat. Selanjutnya di sub bab analisis data dibahas tentang analisis data masih banyak dijumpai siswa yang kepribadiannya kurang baik dan masih terdapat mata pelajaran yang kurang signifikan dalam proses pembinaan akhlak siswa.

**Bab V** yakni Penutup, yang meliputi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.









variabel yang mempengaruhi aktivitas belajar akan memberikan dorongan terwujudnya tujuan yang ingin di capai secara optimal.

Integrasi Pendidikan agama Islam terdapat dalam kurikulum 2013 yang memberikan arahan pada pendidik dan peserta didik untuk dapat mengembangkan materi dari tema atau topik yang sudah ditentukan sehingga dapat menemukan konsep-konsep yang baru. Dari tema besar itulah dapat dikembangkan dan di integrasikan dengan beberapa mata pelajaran yang ada.

Kurikulum 2013 adalah merupakan proses pembelajaran suatu bahan ajar tidak diorientasikan pada pencapaian target materi melainkan kompetensi apa yang dapat dicapai oleh peserta didik. Berdasarkan standar kompetensi yang telah dirumuskan, maka kemampuan peserta didik dalam mempelajari suatu bahan ajar baik pada aspek pengetahuan, sikap, maupun perilaku menunjukkan tingkatan yang jelas. Kompetensi dasar dan indikator keberhasilan belajar, maka hasil belajar pendidikan agama Islam lebih mudah diukur.

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh semua peserta didik dalam semua jenjang pendidikan. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini merupakan suatu bentuk penyelenggaraan dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yakni manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi

pekerti luhur, mempunyai pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantab dan mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dengan kata lain integrasi pendidikan agama Islam dalam kurikulum 2013 diwajibkan dalam pendidikan karakter dalam bingkai tema-tema yang sudah dikemas sedemikian rupa. Pengintegrasian nilai-nilai spritualitas (karakter) disini berarti menanamkan nilai-nilai luhur keberbagai tema besar dengan tujuan terbentuknya manusia yang berakhlakulkarimah sejak dini dimulai dari ketika proses pembelajaran berlangsung hingga para peserta didik ini tidak sadar selalu membawa perilaku positif ini dalam kehidupan nyata.

Integrasi pendidikan agama Islam dengan materi yang lain merupakan keniscayaan yang tidak bisa dikesampingkan, kurikulum 2013 merupakan salah satu perwujudan dari integrasi dua elemen yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia yaitu agama dan sains. Integrasi pendidikan agama Islam dengan materi yang lain dalam kurikulum 2013 tidak hanya dalam ranah kognitif semata, lebih dari itu pengintegrasian sains dan agama mengarah pada tiga ranah yaitu ranah afektif, psikomotorik dan kognitif, tiga ranah ini dapat dilihat dari penegasan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sudah rancang oleh pengembang kurikulum.

Peran pendidikan agama Islam, tidak dapat dilepaskan dari karakteristik kekasanya. Dapat kita lihat bahwa, pendidikan agama Islam mengandung sebuah pesan pembelajaran yang membangun inner force

































yang bertujuan untuk menjadikan manusia/warga/anggota masyarakat Inggris baik sesuai dengan keadaan dan kebutuhan kerajaan Inggris Raya saat itu.

- 2) Beliau (Baden Powell) menulis buku *scouting for boys* yang berisi pengalaman di alam terbuka dan latihan-latihan yang diperlukan pramuka.
- 3) Gagasan ini dinilai cemerlang dan sangat menarik sehingga banyak negara lain yang mengikutinya, seperti Belanda yang menamakan *padvinder*.
- 4) Gagasan yang dikutip oleh Belanda dibawa ke Indonesia. Karena pada masa itu, merupakan daerah jajahan Hindia Belanda dan menamakan gagasan itu dengan sebutan *Nederland indischie padvinders Vereeniging/NIPV* (persatuan pandu-pandu Hindia-Belanda)
- 5) Pemimpin pergerakan nasional, mengambil gagasan *Baden Powell* bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia sebagai kader pergerakan nasional.
- 6) Sumpah pemuda yang dicetuskan pada tanggal 28 Oktober 1928, juga telah membantu mendorong kepanduan nasional untuk lebih bergerak maju.
- 7) Dengan meningkatnya kesadaran nasional Indonesia, maka timbullah niat untuk menyatukan organisasi kepanduan. Maka pada tahun 1930, dibentuklah KBI (Kepanduan bangsa Indonesia) yang



- 2) Menjelang tahun 1961, kepanduan Indonesia terpecah menjadi lebih dari 100 kepanduan, yang terdiri atas ikatan pandu Indonesia (*IPINDO*), persatuan organisasi pandu putri Indonesia (*POPPINDO*), dan perserikatan kepanduan putri Indonesia. Kepanduan Indonesia ini terpecah akibat terpaku dalam cengkaman gaya tradisional kepanduan Inggris. Dari kondisi inilah, maka persatuan kepanduan Indonesia (*PERKINDO*) membentuk sebuah panitia untuk memikirkan jalan keluarnya. Namun, solusi ini kurang memperoleh tanggapan dari masyarakat Indonesia, dikarenakan pendidikan kepanduan Indonesia saat itu belum sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat Indonesia.
- 3) Melihat kondisi kepanduan Indonesia melemah, pihak komunis memanfaatkan kondisi ini sebagai alasan untuk memaksa gerakan kepanduan Indonesia menjadi gerakan pioner muda seperti yang terdapat di negara komunis. Namun, hal ini berhasil ditentang keras oleh kekuatan Pancasila yang ada di tubuh *PERKINDO* dengan bantuan perdana menteri Djuanda dan mempersatukan organisasi kepanduan dalam satu wadah gerakan pramuka melalui keputusan presiden RI No 238 pada tahun 1961 tentang gerakan pramuka yang kemudian diresmikan oleh Ir. Djuanda selaku pejabat presiden RI pada tanggal 20 Mei 1961 (karena pada saat itu, presiden Soekarno sedang berkunjung ke Jepang).































Disisi lain, Moh. Ardani mengemukakan bahwa akhlak secara umum dibagi 2 macam, yaitu: “1) *akhlak al-karimah* (akhlak mulia), dan 2) *akhlak al-mazmumah* (akhlak tercela).” Lebih jauh dijelaskan bahwa *akhlak al-karimah* atau akhlak yang mulia sangat banyak jumlahnya, namun dilihat dari segi hubungannya, maka akhlak yang mulia dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: *pertama*, akhlak terhadap Allah. *Kedua*, akhlak terhadap diri sendiri. Dan, *ketiga*, akhlak terhadap sesama manusia dan makhluk Allah lainnya. Sementara *akhlak al-mazmumah* atau akhlak yang tercela merupakan lawan atau kebalikan dari akhlak yang mulia, seperti berbohong, sombong, dengki, bakhil dan lainnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam wujud pengamalannya secara garis besar akhlak dibagi dua, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Sedangkan dilihat dari segi hubungannya, maka akhlak dapat dibagi ke dalam tiga macam, yaitu: *pertama*, akhlak kepada Allah; *kedua*, akhlak kepada diri sendiri, dan *ketiga*, akhlak kepada sesama manusia dan makhluk Allah lainnya.

### **3. Indikator Akhlak**

#### **a. Jujur**

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, jujur artinya lurus, hati tidak berbohong, tidak curang, tulus, dan ikhlas. Sedangkan Al-Syahrastani mendefinisikan jujur adalah mewartakan tentang suatu hal sesuai dengan faktanya, sementara dusta adalah mengabarkan tentang suatu hal yang berbeda dengan faktanya.























balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta serta dapat mengembangkan sensitivitas peserta didik terhadap permasalahan sosial keagamaan dan memberi peluang agar memiliki komunikasi yang baik. Hal ini menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dengan berbagai cabang kegiatannya seperti Pramuka, seni, dan pengembangan keterampilan tertentu sangat berkaitan dengan upaya pembinaan akhlak.

### **5. Metode dalam Membina Akhlak di Sekolah**

Pendidikan merupakan usaha seseorang untuk membimbing dan mengarahkan anak agar tumbuh menjadi manusia dewasa yang beriman dan *berakhlakul karimah*. Dalam hal ini tujuan pendidikan dan pengajaran bukan sekedar upaya mentransfer sejumlah ilmu dan pengetahuan kepada anak didik, juga diarahkan bagi membentuk akhlak dan kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma agama, sosial dan budaya dimana mereka hidup dan beraktivitas di dalamnya.

Makna pendidikan yang hakiki adalah pembinaan akhlak manusia guna memiliki kecerdasan membangun kebudayaan masyarakat yang lebih baik. Karena itu, didalam menyampaikan materi pelajaran seorang guru/pendidik dituntut untuk memperhatikan unsur internalisasi nilai-nilai akhlak atau moralitas tersebut ke dalam diri para siswanya.

Sardiman AM. Berpendapat, “seorang guru bukan sekedar menumpahkan semua ilmu pengetahuan tetapi juga mendidik seseorang menjadi warga Negara yang baik serta menjadikan seseorang berkepribadian yang baik dan utuh. Mendidik berarti mentransfer nilai-nilai























## **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkain angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data juga bisa dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, dan dokumentasi) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan dan alih tulis), tetapi analisi kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil dari wawancara, dan triangulasi data. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang di gunakan:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang muncul di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusri tema, dan menulis memo.







- 7) Peringkat Akreditasi : A
- 8) Tahun Akreditasi : 2017-2022
- 9) No. Telephon : 0358-330982
- 10) E-mail : [mtsnujoho@gmail.com](mailto:mtsnujoho@gmail.com)

## 2. Sejarah Berdirinya MTs NU Joho Pace Nganjuk

MTs NUJoho Pace Nganjuk berdiri pada tahun 2001 dan surat izin atau akte notaris turun pada tahun 2002. Atas usaha dan kerjasama masyarakat beserta tokoh-tokoh desa sebagai bukti kesadaran dan usaha yang tinggi terhadap pentingnya pendidikan terutama dalam bidang Agama, maka berdirilah lembaga tersebut, adapun tokoh pendiri MTs NUJoho Pace Nganjuk adalah bapak KH. Chamim Tohari dan bapak kepala desa Samino.

Sebelum gedung MTs NU Joho Pace Nganjuk ini dibangun, siswa yang jumlahnya baru puluhan terpaksa harus belajar di gedung sekolah MI Darul Taqwa. Baru pada tahun 2001 tokoh-tokoh pendiri MTs NU Joho Pace Nganjuk tersebut di atas beserta masyarakat bergotong-royong mendirikan gedung sekolah yang jumlahnya baru tiga gedung sekolah dan satu kantor guru, sehubungan dengan makin banyaknya murid serta terbatasnya gedung, maka dengan kesepakatan para tokoh pendiri sekolah beberapa tahun kemudian sekolah ini dapat membangun gedung yang baru dengan bantuan dari yayasan dan donator tetap berupa dana untuk pembangunan gedung sekolah, kantor dan perpustakaan.





No	NAMA	Nuptk/ Peg ID	TMT Awal Mengajar	Pend.	Jurusan	Mapel
14	Muzaka, S.Pd.I	20514034 183001	1/7/2011	S-1	PAI	Aswaja
15	Khoirudin Sapto Adi, M.Pd	20514034 189001	1/7/2012	S-2	Pendidikan Bahasa Arab	Bahasa Arab
16	Muhammad Muthoharul Janan	20514034 195001	1/7/2013	SMK		
17	Pujiono, S.Pd		01/7/2015	S-1	Penjaskes	Seni Budaya
18	Herisma Fahim Aulia, S.Pd		17/7/2016	S-1	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
19	Binti Nur Anisa, S.E.I		17/7/2016	S-1	Syariah	
20	M. Ibda'i Fatkhul Zuhdi, S.Spi		10/7/2017	S-1	Ushuludin	Pengemba ngan Diri
21	Febi Kurnia Putri, S.Pd		10/7/2017	S-1	Pendidikan Biologi	IPA
22	Fita Alfinurin, S.Pd		02/1/2018	S-1	pedidikan matematika	Matematik a
23	Rita Nur Saidah, S.Pd		02/1/2018	S-1	pendidikan sains	IPA















## **B. Paparan Data**

### **1. Paparan Data di MTs NU Joho Pace Nganjuk**

#### **a. Model Integrasi PAI dalam Ektrakurikuler Pramuka untuk membina akhlak siswa di MTs NU Joho Pace Nganjuk.**

Dalam lembaga pendidikan mempunyai tujuan agar peserta didiknya menjadi generasi yang baik dan unggul dalam segala bidang. Salah satu tujuannya adalah menjadikan peserta didik mempunyai iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mempunyai akhlakul karimah yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah, melainkan diperlukan usaha dan upaya untuk mencapainya yaitu melalui pembelajaran agama dan kegiatan yang mendukung dalam upaya tersebut. Dalam pendidikan agama Islam pasti memerlukan penunjang lain untuk mewujudkan hal tersebut salah satunya dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan dan kegiatan di luar jam belajar seperti ekstrakurikuler. Dalam hal ini lembaga MTs NU Joho Pace Nganjuk, melaksanakan salah satu kegiatan yang dapat menanamkan atau membina akhlak pada siswa selain kegiatan keagamaan yakni dengan ekstrakurikuler pramuka yang ada pada lembaga tersebut.

Adapun bentuk dari pembinaan akhlak siswa, dalam hal ini menggunakan integrasi pendidikan agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Adapun yang dimaksud pengintegrasian yaitu memasukkan unsur-unsur atau nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam













akhlak siswa tersebut diharapkan siswa MTs NU Joho Pace Nganjuk mempunyai akhlak yang mulia.

Dari hasil wawancara yang telah disajikan diatas ada beberapa hal yang penting yang penulis dapat simpulkan dan identifikasi untuk di deskripsikan dari integrasi PAI dalam ekstrakurikuer pramuka untuk pembiasaan akhlak siswa di MTs NU Joho Nganjuk.

Di MTs NU Joho Pace Nganjuk dalam proses KBM dimulai waktu belajar siswa yaitu dari jam 07.00-13.00. sebelum memulai belajar siswa diwajibkan untuk berdoa terlebih dahulu. Adapun kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari yaitu membiasakan para siswa untuk sholat dhuha berjamaah di masjid yang dilaksanakan setelah jam istirahat berlangsung. Sedangkan sholat dhuhur berjama'ah siswa juga diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tersebut sebelum pulang kerumah masing-masing.

MTs NU Joho Pace Nganjuk merupakan lembaga yang mewajibkan siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sejak pertama siswa masuk kelas 7. Ada sangsi tegas yang diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa, apabila tidak pernah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan rutin, maka nilai pramuka di rapor akan kosong dan tidak naik kelas. Oleh sebab itu, pembina pramuka akan mebrikan tugas agar penggalang memperoleh nilai pramuka dan dapat naik kelas. Kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih disiplin dan bertanggung jawab atas kewajiban sebagai siswa di MTs NU Joho Pace Nganjuk.

**c. Hasil Integrasi PAI dalam Ekstrakurikuler Pramuka untuk Pembinaan Akhlak Siswa di MTs NU Joho Pace Nganjuk.**

Untuk mengetahui ketercapaian integrasi PAI dalam Ekstrakurikuler Pramuka untuk Pembinaan Akhlak Siswa di MTs NU Joho Pace Nganjuk maka peneliti menggunakan angket. Dari angket tersebut terdapat 20 item soal yang memuat 4 karakter sasaran, peneliti menggunakan format dengan kategori sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Kemudian peneliti menyebarkan angket tersebut kepada 75 siswa yang dipilih secara acak dari kelas 7 sampai kelas 9.

Berikut tabel hasil angket ketercapaian pembinaan akhlak siswa dari integrasi PAI dan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs NU Joho Pace Nganjuk.















### **C. Analisis Data**

#### **1. Model Integrasi PAI dalam Ekstrakurikuler Pramuka untuk Pembinaan Akhlak Siswa di MTs NU Joho Pace Nganjuk.**

Berdasarkan paparan data di atas yang berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka perlu adanya analisis data. Dalam analisis data dilakukan agar dapat dilakukan untuk mengambil kesimpulan penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang peneliti ajukan.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler di lembaga tersebut terdiri dari beberapa kegiatan seperti, kemah orientasi awal tahun, latihan rutin atau mingguan dan kemah evaluasi akhir tahun. Dalam kegiatan kemah orientasi dilaksanakan pada awal tahun pelajaran untuk memberikan pengenalan tentang kegiatan dan materi kepramukaan penggalang kepada siswa kelas 7. Latihan rutin dilaksanakan pada hari jumat setelah shalat dhuhur atau jam 14.00-16.30 WIB. Pada saat pemberian materi dalam kegiatan latihan rutin siswa atau penggalang diwajibkan mengikuti materi SKU (Syarat Kecakapan Umum) sesuai dengan tingkatan dan siswa juga mendapatkan materi selingan untuk penguasaan tingkat penggalang terhadap materi kepramukaan yang sudah dipelajari selama kurang lebih 1 tahun.

Dalam program kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs NU Joho Pace Nganjuk dilaksanakan sesuai dengan materi yang ada di sekolah sehingga dapat di integrasikan pada Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka. Dalam kegiatan belajar di kelas guru memberikan

pengetahuan, sedangkan prakteknya dapat dilakukan pada saat siswa mengikuti latihan rutin kepramukaan, misalnya pada materi Pendidikan Agama Islam yaitu tentang Iman kepada Allah, akhlak terpuji seperti disiplin, tanggung jawab, peduli, gotong royong dan sebagainya serta mengenal lambang-lambang pancasila dan maknanya. Dalam hal ini dapat disebut dengan model integrasi PAI yaitu memasukan unsur-unsur agama Islam kedalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

MTs NU Joho Pace Nganjuk merupakan lembaga yang mewajibkan siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka semenjak siswa kelas 7. Adapun sekolah akan memberikan sanksi kepada siswa yang yang tidak pernah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, maka nilai pramuka yang ada di rapor akan kosong dan siswa tidak akan bisa naik kelas. Oleh sebab itu, pembina akan memberikan tugas pada penggalang agar memperoleh nilai pramuka sehingga siswa dapat nilai dan naik kelas. Kegiatan ini dilakukan dan mempunyai tujuan agar siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti latihan rutin setiap minggu.

Adapun bentuk-bentuk kegiatan pramuka yang mendukung dalam pembinaan akhlak salah satunya akhlak tentang bertanggung jawab. Tanggung jawab bukan merupakan sikap yang ada sejak lahir, melainkan sikap dari pembiasaan dan pembelajaran. Dalam kegiatan kepramukaan di MTs NU Joho Pace Nganjuk, pembina pramuka melakukan pembentukan



Proses pengintegrasian PAI dalam Ekstrakurikuler Pramuka yaitu dengan menanamkan aspek yaitu kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab dan tawadhu/rendah hati. Adapun tujuan dari proses pengintegrasian PAI dalam Ekstrakurikuler Pramuka untuk Pembinaan Akhlak di MTs NU Joho Pace Nganjuk untuk membentuk akhlak siswa disiplin, menghormati guru orang tua, jujur dan jujur dalam segala hal.

Berdasarkan paparan data yang di peroleh dari wawancara pengintegrasian PAI dalam Ekstrakurikuler dalam pembinaan akhlak. Ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan pada setiap hari jumat jam 14.00-16.30. Adapun kegiatan yang lain yaitu kegiatan shalat dhuha berjamaah dan shalat dhuhur berjamaah adalah salah satu pembinaan akhlak siswa yang dilakukan oleh lembaga agar siswa terbiasa dalam melakukan hal-hal positif seperti mendekati diri kepada Allah SWT. Dari proses ini nantinya siswa akan muncul akhlak yang baik seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab dan tawadhu/rendah hati.



### **3. Hasil dari Pelaksanaan Integrasi PAI dalam Ekstrakurikuler Pramuka untuk Pembinaan Akhlak Siswa di MTs NU Joho Pace Nganjuk**

Setelah adanya proses dari Pelaksanaan Pola Integrasi PAI dalam Ekstrakurikuler Pramuka untuk Pembinaan Akhlak diharapkan Siswa di MTs NU Joho Pace Nganjuk, agar peserta didik memiliki akhlak yang mulia seperti jujur, disiplin, bertanggung jawab dan tawadhu/rendah hati.

Berdasarkan hasil angket dan juga rapor pada paparan data diatas hasil dari empat indikator pembinaan akhlak melalui integrasi PAI dalam Ekstrakurikuler Pramuka dan juga poin kriteria sikap siswa di MTs NU Joho Pace Nganjuk secara keseluruhan dikatakan “baik”. Dari semua indikator akhlak dan kriteria sikap siswa tersebut dikatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat pada siswa di lembaga tersebut selalu menjalankan dengan baik yaitu akhlak tentang jujur, disiplin, bertanggung jawab dan tawadhu/rendah hati, siswa selalu menjalankan pembiasaan seperti jama'ah shalat dhuha, dhuhur, kajian kitab kuning, yasinan dan juga hafalan surat pendek, serta akhlak dan kepribadian meliputi kelakuan, kerajinan, kerapian, kebersihan dan kedisiplinan.

Dengan adanya pengintegrasian PAI dalam Ekstrakurikuler pramuka di MTs NU Joho Pace Nganjuk diharapkan siswa di lembaga tersebut mempunyai Akhlak Mulia. Berdasarkan paparan di atas, dari indikator akhlak dan nilai sikap semua baik, hal tersebut bisa dilihat dari





beberapa aspek. Dengan adanya pengintegrasian itu, siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Bermakna di sini siswa memberikan arti bahwa siswa akan dapat memahami yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata dan menghubungkan antara konsep dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran.

## **2. Pelaksanaan Integrasi PAI dalam Ekstrakurikuler Pramuka untuk Pembinaan Akhlak Siswa di MTs NU Joho Pace Nganjuk**

Dari pelaksanaan integrasi PAI dalam ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan akhlak yang mempunyai tujuan untuk membina akhlak siswa di lembaga tersebut. Semua kegiatan tersebut agar dapat menerapkan perilaku jujur, adil, bertanggung jawab dan tawadhu/ rendah hati.

Dari beberapa perilaku tersebut memberikan dampak positif pada jiwa dan perilaku seseorang. Pengintegrasian PAI dalam ekstrakurikuler pramuka untuk pembinaan akhlak yang mempunyai tujuan agar siswa di lembaga tersebut memiliki akhlak yang mulia meliputi:

### **a. Jujur**

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, jujur artinya lurus, hati tidak berbohong, tidak curang, tulus, dan ikhlas. Sedangkan Al-Syahrastani mendefinisikan jujur adalahewartakan tentang suatu hal sesuai dengan faktanya, sementara dusta adalah mengabarkan tentang suatu hal yang berbeda dengan faktanya.





















Berdasarkan hasil angket dan juga rapor pada paparan data diatas hasil dari empat indikator pembinaan akhlak melalui integrasi PAI dalam Ekstrakurikuler Pramuka dan juga poin kriteria sikap siswa di MTs NU Joho Pace Nganjuk secara keseluruhan dikatakan “baik”. Dari semua indikator akhlak dan kriteria sikap siswa tersebut dikatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat pada siswa di lembaga tersebut selalu menjalankan dengan baik yaitu akhlak tentang jujur, disiplin, bertanggung jawab dan tawadhu/rendah hati, siswa selalu menjalankan pembiasaan seperti jama'ah shalat dhuha, dhuhur, kajian kitab kuning, yasinan dan juga hafalan surat pendek, serta akhlak dan kepribadian meliputi kelakuan, kerajinan, kerapian, kebersihan dan kedisiplinan.

Dengan adanya pengintegrasian PAI dalam Ekstrakurikuler pramuka di MTs NU Joho Pace Nganjuk diharapkan siswa di lembaga tersebut mempunyai Akhlak Mulia. Berdasarkan paparan di atas, dari indikator akhlak dan nilai sikap semua baik, hal tersebut bisa dilihat dari hasil respon siswa dan hasil perolehan nilai sikap pada rapor tiap siswa yang menyatakan bahwa skor rata-ratanya adalah baik.

#### **4. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat integrasi PAI dalam Ekstrakurikuler pramuka untuk membina akhlak siswa di MTs NU Joho Pace Nganjuk**

##### **a. Faktor pendukung**

Di lembaga MTs NU Joho Pace Nganjuk dalam proses integrasi PAI dan Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembinaan Akhlak Siswa ada





Nganjuk merupakan lembaga yang mewajibkan siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sejak pertama siswa masuk kelas 7. Ada sanksi tegas yang diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa, apabila tidak pernah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan rutin, maka nilai pramuka di rapor akan kosong dan tidak naik kelas. Oleh sebab itu, pembina pramuka akan memberikan tugas agar penggalang memperoleh nilai pramuka dan dapat naik kelas. Kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih disiplin dan bertanggung jawab atas kewajiban sebagai siswa di MTs NU Joho Pace Nganjuk.

3. Hasil integrasi PAI dalam Ekstrakurikuler pramuka untuk membina akhlak siswa di MTs NU Joho Pace Nganjuk. Pada paparan data dari empat indikator pembinaan akhlak melalui integrasi PAI dalam Ekstrakurikuler Pramuka di MTs NU Joho Pace Nganjuk secara keseluruhan dikatakan “baik”. Dari semua indikator akhlak siswa tersebut dikatakan baik. Hal demikian dapat dilihat pada siswa di lembaga tersebut selalu menjalankan dengan baik yaitu akhlak tentang jujur, disiplin, bertanggung jawab dan tawadhu/rendah hati. Dengan adanya pengintegrasian PAI dalam Ekstrakurikuler pramuka di MTs NU Joho Pace Nganjuk diharapkan yaitu siswa di lembaga tersebut mempunyai akhlak mulia. Berdasarkan paparan diatas, indikator akhlak semua baik dari hasil respon siswa di lembaga tersebut.
4. Ada beberapa faktor pendukung integrasi PAI dalam Ekstrakurikuler pramuka untuk membina akhlak siswa di MTs NU Joho Pace Nganjuk dipengaruhi oleh faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu terlihat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan keagamaan yang telah diprogram







- Azis, Hamka Abdul. *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati: Akhlak Mulia Pondasi Membangun Karakter Bangsa*, Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2011.
- Basuki, Sulistyono. *Metode Penelitian*, Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2002.
- Daradjat, Zakiah. dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Dawam, Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1898.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pendidikan Agama Islam Madrasah*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2003.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Fadlun, Muhammad. *Pola Integrasi Pendidikan Agama Islam Dan Sains Dalam Pembelajaran Di SD Alam Baturraden Kabupaten Banyumas* (Tesis), Purwokerto: IAIN, 2017.
- Fajri, Em Zul. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Difa Publisher, 2008.
- Ghozali, Imam. *Ihya Ulumudin* jilid III, terj. Muh Zuhri, Semarang: CV. As-Syifa, 1995.
- Hamka, *Lembaga Budi*, Jakarta: Panjimas, 2001.
- Hartono, *Pendidikan Integratif*, Purbalingga: Kaldera Institute, 2016.
- Ibda'. *Wawancara*, Pembina Pramuka MTs Joho Pace Nganjuk, 2019.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LIPI Pustaka Pelajar, 2007.
- J, Moleong Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Jamaluddin, *Pembelajaran Yang Efektif*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2002.

- Khalid, Amru. *Akhlakul Mukmin*, terj. Imam Mukhtar, *Semulia Akhlak Nabi Saw*, Solo: Aqwam, 2002.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, Jakarta: Ar-Ruz Media cet. 1, 2015.
- Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu Epistimologi, Metodologi dan Etika*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Kwarda Gerakan Pramuka DKI Jakarta, *Panduan Praktis Membina Pramuka Siaga dalam Pe-Indukan Siaga*, Jakarta: Kwarda Gerakan Pramuka DKI Jakarta, 2000.
- Lubis, Lahmuddin dan Elfiah Muchtar, *Pendidikan Agama: Dalam Perspektif Islam, Kristen dan Budha*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013.
- Lubis, Marwadi. *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Ke-Agamaan Mahasiswa*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.
- M, Ruqayah. *Konsep Nilai Dalam Pendidikan Islam* (Makalah), Padang Sidempuan: STAIN Padang Sidempuan. 2006.
- Madjid, Nurcholis. *Hubungan Organik Ilmu, Iman, Islam, Teknologi, dan Kosmopolitanisme*, (Jurnal), Bandung: IAIN Sunan Gunung Jati, 2004.
- Mahjudin, *Kuliah Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Mansyur. *Petunjuk Pelaksanaan Agama Islam SLTP Tahun 1994*, Jakarta: Dirjen Bimarga Islam, Depag RI, 1994.
- Muchtar, Muchlis. *Diklat Kepramukaan dan Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan bagi Guru-Guru Se-Kabupaten Deli Serdang*, Lubuk Pakam: Gerakan Pramuka Kwarcab Deli Serdang, 2012.
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Muri'ah, Siti. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karir*, Semarang: Rasail Media Group, 2011.
- Murwiyati, *Wawancara*, Waka Sarpras MTs NU Joho Pace Nganjuk, 2019.
- Muslihan, Eneng. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Diadit Media, 2011.
- Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2014.

- Muzaka, *Wawancara*, Guru PAI (Mapel Akidah.A) MTs NU Joho Pace Nganjuk, 2019.
- Nasiruddin, *Konsep Integratif Interkonektif Pendidikan Agama Islam dan Sains: Studi Multi Kasus di MA Wachid Hasyim, SMA Negeri 1 Kalasan dan SMS Internasional Budi Mulia Dua Daerah Istimewa Yogyakarta* (Disertasi), Surabaya: UIN- Sunan Ampel, 2015.
- Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2003.
- Nasution, *Metode Research*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Nurdin, Syafruddin. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Poerdowasminto, W.Y.S., *Konsorsium Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1986.
- Rahman, *Metode Pendidikan Moral dalam Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Campuran, Tindakan dan Pengembangan*, Semarang: Unnes Press 2011.
- Robinatun, *Wawancara*, Kepala Sekolah MTs NU Joho Pace Nganjuk, 2019.
- Roni, Aswil. dkk, *Alat Ibadah Muslim Koleksi Museum Adityawarman*, Padang: Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Barat, 1999.
- Rusdi. *Ajaibnya Tawadhu' dan Istiqamah*. Yogyakarta, 2013.
- Salim, Abdulllah. *Akhlak Islam Membina Rumah Tangga dan Masyarakat*, Jakarta: Seri Media Da'wah, Cet. IV, 1994.
- Salim, Man. *Pedoman Lengkap Pramuka*, Semarang: Syalmahat Publishing, 2016.
- Sanusi, Shalahudin. *Integrasi Islam. Pola Pembinaan Umat Islam*, (Bandung: Iqmatudin, 1967.
- Semiawan, Conny R. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, Jakarta: PT Ideks 2009.
- Shochib, Moh. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Aank Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Reneka Cipta 2000.
- Shaleh, K.H. Q dan H.A.A. Dahlan, *Asbabun Nuzul*, Surabaya: Diponegoro, t.t.

- Sofian, *Pentingnya Pramuka di Sekolah*, Lubuk Pakam: Gerakan Pramuka Kwarcab Deli Serdang, 2012.
- Srijanti. dkk. *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Sudjangi. *Agama dan Masyarakat*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Agama Departemen Agama RI, 1993.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta 2005.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sukardi, Ketut Dewa. *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*, Jakarta: Galia Indonesia, 1987.
- Sumaatmadja, *Pendidikan Pe-Manusiaan Manusia Manusiawi*, Bandung: CV Alfabeta 2002.
- Sunardi, Andri Bob. *Boyman: Ragam Latih Pramuka*, Bandung: Nuansa Muda, 2013.
- Sunardi, Andri Bob. *Ragam Latih Pramuka*, Bandung: CV Nusantara Muda, 2006.
- Surjadi, Ida Farida. *Mengenal Gerakan Pramuka*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Suryabrata, Sumadi. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2000.
- Tu'u, *Peran Disiplin dalam Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo 2004.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan: Problem, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Wahyudi, Mukhammad. *Implementasi Integrasi Pendidikan di MTs Fattah Hasyim ke Dalam Sistem Pendidikan Pondok Pesantren: Studi Kasus di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang (Tesis)*, Surabaya: UIN- Sunan Ampel, 2014.
- Zein, Muhammad. *Asa dan Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1985.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2013.



